

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA EKONOMI KELAS X
DI SMA KARTIKA 1 – 5 PADANG.**

Oleh

Defrianto¹, Rina Afriza², Vivina Eprillison³

ABSTRACT

This research was conducted at the Padang 1-5 Kartika High School Study Habits Influence And Attention Parents Against Student Results X Class Economy In high school Kartika 1-5 Padang . The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the Influence of Study Habits And Attention Parents Against Student Results X Class Economy In high school Kartika 1-5 Padang . The method used in this research is descriptive and associative . This research is a symptom , events and to determine the relationship between two variables or more , where the population sampled were used as much as 174 students out of a population of 308 students . Data habit learning (X1) and parental concern (X2) is obtained from the results of the questionnaire or questionnaires while economics student learning outcomes data (Y) is obtained from the documentation of the value of mid semester. Analysis of the data used in this study is a descriptive analysis and inductive analysis which consists of a normality test, multikolinialitas , heterosidastitas test , autocorrelation test , multiple regression analysis , determination (R2) and test the hypothesis . The results of this study indicate that : 1 . Habit learning positive and significant effect on student learning outcomes economy class X SMA kartika 1-5 field , 2 . Attention parents and significant positive effect on learning outcomes of students' high school economics class X kartika 1-5 padang , 3 . habit learning and parental concern and a significant positive effect jointly to the results of the economic study of high school students kartika 1-5 padang . Based on these results , it is suggested that students , parents , teachers and school authorities to pay more attention to another study habits and attention of parents in the learning process in an effort to further optimize student learning outcomes economy class X SMA kartika 1-5 padang.

Keywords : Study Habits, Attention Parents, Of Learning

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA EKONOMI KELAS X
DI SMA KARTIKA 1 – 5 PADANG.**

Oleh

Defrianto¹, Rina Afriza², Vivina Eprillison³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika 1-5 Padang mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Di SMA Kartika 1 – 5 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Di SMA Kartika 1 – 5 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian suatu gejala, peristiwa dan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih, dimana populasi dijadikan sampel yang digunakan sebanyak 174 siswa dari populasi sebanyak 308 siswa. Data kebiasaan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket sedangkan data hasil belajar ekonomi siswa (Y) diperoleh dari dokumentasi berupa nilai mid semester. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinialitas, uji heterosiditas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA kartika 1-5 padang, 2. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA kartika 1-5 padang, 3. Kebiasaan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA kartika 1-5 padang. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada siswa, orang tua, guru dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lagi kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dalam proses belajar dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA kartika 1-5 padang.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan karena pendidikan merupakan sarana utama untuk menyukseskan pembangunan nasional. Titik berat pembangunan dipusatkan pada peningkatan mutu pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pengajar serta perluasan kesempatan belajar pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi dan diberikan oleh suatu negara dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar tidak sampai menjadi bangsa yang terbelakang dan tertinggal dari bangsa lain.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya, dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan dan bimbingan yang diberikan berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan siswa. Dalam pendidikan formal, pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang terlihat dari interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan antara kedua fungsi tersebut mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Menurut Dimiyati (2009:3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, yang dilakukan dalam rangka mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran.

Tabel 1
Nilai Ujian MID Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Kartika 1-5 Padang

No.	Kelas	Jumlah siswa	Ratarata	KKM	Tuntas	%	Tidak tuntas	%
1	X1	35	72,28	75	24	68,57	11	31,42
2	X2	35	73,45	75	22	62,85	13	37,14
3	X3	35	76,28	75	25	71,42	10	28,57
4	X4	34	69,29	75	18	52,94	16	47,05
5	X5	35	69,73	75	21	60	14	40
6	X6	33	69,36	75	20	60,60	13	39,39
7	X7	35	72,31	75	24	68,57	11	31,42
8	X8	35	67,71	75	16	45,71	19	54,28
9	X9	31	73,96	75	23	74,19	8	25,80

Sumber : guru bidang studi ekonomi SMA kartika 1-5 padang

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang di harapkan karena masih ada yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah SMA Kartika 1-5 Padang yaitu 75. Itu menandakan bahwa masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa di sekolah di sebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kurangnya kebiasaan belajar siswa dan perhatian orang tua siswa itu sendiri. Kurangnya kebiasaan belajar dan perhatian orang tua maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata semester 1 ekonomi siswa Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kebiasaan belajar sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *Study Habit*. Menurut Djaali (2009:128) "kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis". perbedaan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melaksanakannya. kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Dari observasi awal yang dilakukan terhadap 20 orang siswa di SMA kartika 1-5 padang maka diperoleh data seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Hasil Observasi Awal Tentang Kebiasaan Belajar

No.	Pertanyaan	Ya		Tidak	
			%		%
1	Melengkapi semua catatan.	14	70	6	30
2	Konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru.	15	75	5	25
3	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	11	55	9	45
4	Meminjam punya teman apabila ada tugas dari guru	14	70	6	30

Sumber: Observasi Awal, 2014

Dari tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa dari 20 orang siswa, masih terdapat siswa yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik dalam belajar diantaranya masih ada siswa yang tidak melengkapi semua catatan, tidak konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya, dan meminjam punya teman apabila ada tugas dari guru. Dengan kebiasaan belajar yang kurang baik dari siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini terlihat ketika siswa diminta kembali mengulangi materi pelajaran yang telah diterangkan guru di depan kelas, hanya beberapa siswa yang bersedia untuk maju ke depan. Ketika guru memberikan pertanyaan yang menjawab atau yang menanggapi hanya beberapa siswa dan itupun seringkali siswa yang sama, siswa malas bertanya dan menanggapi pelajaran serta seolah-olah mengerti tentang materi yang dijelaskan guru. Melihat kondisi yang demikian, sudah saatnya orang tua membuat suatu perubahan dalam memilih dan menerapkan suatu kebiasaan belajar siswa. Perhatian orang tua sebagai variabel bebas dalam perhatian ini karena diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA kartika 1-5 padang. Dugaan ini diperkuat oleh pernyataan Wirowidjojo dalam Slameto (2003 : 61) yang menyimpulkan bahwa "cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama".

Menurut Nashori (2005:51) bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya adalah menemani atau mendampingi anak saat belajar, memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, memberi dukungan kepada anak, memberi penghargaan terhadap anak, mejadi teladan bagi anak- anak, dan memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki -laki dan anak perempuan

Dari observasi awal yang dilakukan terhadap 20 orang siswa di SMA Kartika 1-5 Padang maka diperoleh data seperti tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Hasil Observasi Awal Tentang Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
			%		%
1	Menemani / mendampingi anak saat belajar	11	55	9	45
2	Memberi pengarahan	15	75	5	25
3	Memberi peringatan	14	70	6	30
4	Melakukan kontrol atas aktivitas anak	12	60	8	40
5	Memberi dukungan kepada anak	15	75	5	25
6	Memberi penghargaan terhadap anak	12	60	8	40
7	Memberi teladan bagi anak	15	75	5	25
8	Memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan	12	60	8	40

Sumber: *Observasi Awal, 2014*

Dari Tabel 3 diatas dapat dilihat dari 20 orang siswa masih terdapat orang tua siswa yang kurang peduli akan hasil belajar anaknya diantaranya tidak mendampingi anak saat belajar, tidak memberikan pengarahan, tidak peringatan, tidak memberi dukungan kepada anak, tidak memberi penghargaan, tidak memberi teladan, dan tidak memberi perlakuan adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan, Sedangkan pengertian dari perhatian orang tua itu sendiri adalah pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat persoalan yang ditemukan dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X Di SMA Kartika 1-5 Padang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif, menurut Wirartha (2006:154 dan 166) penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian Asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu simetris kausal dan interaktif. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Kartika 1 -5 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika 1-5 Padang dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Febuari 2014. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006:130). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Kartika 1-5 Padang yang belajar ekonomi, berjumlah 308 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014

Tabel 5 : Jumlah Poulasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X1	35
X2	35
X3	35
X4	34
X5	35
X6	33
X7	35

X8	35
X9	31
Jumlah	308

Sumber: Tata Usaha SMA Kartika 1-5 Padang

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini akan dilakukan secara *proportionate stratified random sampling*. Untuk menjumlahkan sampel yang akan diteliti digunakan rumus dari Taro Yamene dan Slovin dalam (Riduwan, 2007:49) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d² = presisi (ditetapkan 5%)

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{308}{308(0,05)^2 + 1} \\ n &= \frac{308}{308(0,0025) + 1} \\ n &= \frac{308}{0,77 + 1} \\ n &= \frac{308}{1,77} \\ n &= 174,01 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian dibulatkan menjadi 174 orang. Berikut tabel yang menunjukkan distribusi pengambilan sampel dari populasi:

Tabel 6 : Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan sampel	Jumlah Sampel
X1	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X2	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X3	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X4	34	34/308 X 174 = 19,20	19
X5	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X6	33	33/308 X 174 = 18,64	18
X7	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X8	35	35/308 X 174 = 19,77	20
X9	31	31/308 X 174 = 17,51	17
Jumlah	308	173,97	174

Sumber: Olahan Data Primer 2014.

Dari tabel di atas cara pengambilan sampel siswa per kelasnya adalah dengan cara acak.

Variabel Penelitian Variabel bebas diperkirakan berpengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kebiasaan belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2). Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh, yang menerima akibat dari variabel bebas, variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa (Y).

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti dari objeknya Arikunto (2010: 161). Dalam penelitian ini data primer penulis peroleh langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner mengenai kebiasaan belajar dan perhatian orang tua.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain Arikunto (2010: 161). Dalam penelitian ini data sekunder penulis peroleh dari informasi tata usaha dan guru bidang studi ekonomi. Data yang peneliti peroleh yaitu jumlah siswa dan hasil belajar ekonomi serta informasi lainnya.

Sumber data dari jenis data yang telah diuraikan di atas adalah:

- a. Data primer bersumber dari siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 yang menjadi kelas sampel penelitian.
- b. Data sekunder bersumber dari Tata Usaha dan guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap penelitian, maka perlu dijelaskan istilah pokok yang digunakan dalam pembahasan selanjutnya yaitu: Kebiasaan Belajar (X1), Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Indikator dari kebiasaan belajar adalah (Slameto, 1995:82)

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- b. Membaca dan membuat catatan
- c. Mengulang bahan pelajaran
- d. Konsentrasi
- e. Mengerjakan tugas

Semua indikator tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). dengan nilai 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Perhatian Orang Tua(X2) Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau aktivitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya, indikator dari perhatian orang tua adalah (Nashori, 2005:51)

- a. Menemani atau mendampingi anak saat belajar
- b. Memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak
- c. Memberi dukungan kepada anak
- d. Memberi penghargaan terhadap anak
- e. Menjadi teladan bagi anak-anak
- f. Memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan.

Semua indikator tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Dengan nilai 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Hasil Belajar (Y) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati, 2009:3). jadi kata belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru. Instrument digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (koesioner) "yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". (Arikunto, 2010:194).

Tabel 7
Kategori Pernyataan Angket Berdasarkan Skala Likert

Option Pertanyaan	Sifat Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang- Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 8
Kisi –Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Sumber
				+	-	
1	Kebiasaan belajar (X ₁)	1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya	a. Membuat jadwal belajar dirumah b. Melaaksanakan jadwal yang telah dibuat	1,2 3	4	Slameto (1995:82)
		2. Membaca dan membuat catatan	a. Membaca buku b. Membuat catatan	5,6,7 8,9		
		3. Mengurangi bahan pelajaran	a. Mengurangi bahan pelajaran	11	10	
		4. Konsentrasi	a. Konsentrasi mendengarkan menyampaikan materi dalam kelas b. Konsentrasi dalam menghadapi ujian	12,13 14,15		
		5. Mengerjakan tugas	a. Persiapan dalam mengerjakan tugas b. Cara menyelesaikan tugas	16,17 18,20	19	
2.	Perhatian orang tua (X ₂)	1. Memahami atau mendampingi anak saat belajar	a. Menyediakan waktu untuk bimbingan b. Memecahkan kesulitan yang dihadapi oleh anak	1,2 3		Nashori (2005:51)
		2. Memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak	a. Memberikan pengarahan pada anak b. Memberikan peringatan pada anak c. Mengontrol anak	4,5,6 7,8 9		
		3. Memberi dukungan kepada anak	a. Memberikan dukungan	11,12,13,14	10	
		4. Memberi penghargaan terhadap anak	a. Memberikan hadiah pada anak b. Menghargai anak	15 16	17	
		5. Menjadi teladan bagi anak – anak	a. Berprilaku baik	18,19,20		
		6. Memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki – laki dan anak perempuan	a. Memberikan fasilitas yang sama kepada anak sesuai dengan kebutuhan b. Memberikan kesempatan yang sama pada anak	21 22,23		

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2005:168). Penelitian ini dilakukan dengan *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi yang Dicari

N = Banyaknya Subjek Pemilik Nilai

X = Skor rata – rata dari X

Y = Skor rata – rata dari Y

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen atau item – item pernyataan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 instrumen atau item – item pernyataan dinyatakan tidak valid. , Untuk melakukan pengujian validitas instrumen, penulis menggunakan bantuan proses SPSS versi 16.0. penelitian ini menggunakan analisis *corrected item – total correlation* dengan taraf signifikansi 0,05. Realibilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Pengujian reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_s^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas Instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_s^2$ = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Kriteria pengujian:

Jika $r_{alpha} \geq r_{tabel}$ berarti butir instrumen reliabel

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak reliabel

Pengujian reliabilitas instrumen juga dihitung menggunakan bantuan program spss versi 16.0, setelah dilakukan uji reabilitas dimana untuk menentukan masing – masing variabel yang item pernyataan tidak valid atau tidak validnya, Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas X SMA PGRI 2 Padang, Sumatera Barat yang dilakukan pada tanggal 07 maret 2014 dengan 30 responden (siswa). Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas
Kebiasaan Belajar (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
5	0.358	0.361	Tidak Valid
9	0.328	0.361	Tidak Valid
10	0.013	0.361	Tidak Valid

Sumber: Olahan Data Primer 2014.

Berdasarkan tabel 9 hasil analisa uji validitas variabel kebiasaan belajar diketahui terdapat 20 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 item yang mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 5,9 dan 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 item pernyataan untuk variabel kebiasaan belajar dikatakan valid.

Tabel 10
Hasil Uji Validitas
Perhatian Orang Tua (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
11	0.289	0.361	Tidak Valid
12	0.303	0.361	Tidak Valid
15	0.274	0.361	Tidak Valid
22	0.242	0.361	Tidak Valid

Sumber: Olahan Data Primer 2014.

Berdasarkan tabel 10 diatas hasil uji validitas variabel perhatian orang tua diketahui terdapat 23 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 item yang mempunyai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 11, 12, 15 dan 22. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 item pernyataan untuk variabel perhatian orang tua dikatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen terhadap 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R _{hitung}	N of items
1. Kebiasaan belajar (X1)	0,361	0,874	20
2. Perhatian orang tua (X2)	0,361	0,887	23

Sumber: *Olahan Data Primer 2014*.

Dari Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa hasil *alpha* hitung untuk variabel X1 sebesar 0,874, dan X2 sebesar 0,887. Sedangkan nilai *r* tabel 0,361 pada signifikansi data (*n*) = 30. Karena nilainya lebih besar dari nilai *R*_{hitung} 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa butir – butir instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Menurut Sugiyono (2011:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang ingin diperoleh yaitu data tentang kebiasaan belajar dan perhatian orang tua siswa SMA Kartika 1-5 Padang.

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2011:203) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

Metode ini untuk mendapatkan data primer yang dilaksanakan dengan cara langsung mendatangi lokasi penelitian, serta memperoleh informasi beserta gambaran objek yang akan diteliti, yang termasuk dalam hal ini adalah data sekunder berupa jumlah siswa dan hasil belajar siswa di SMA Kartika 1-5 Padang.

Menurut Sugiyono (2012:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing – masing variabel dalam bentuk penyataan data ke dalam bentuk hasil distribusi frekwensi kemudian kemudian dilakukan analisis persentase, mean, dan koefisien variabel serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

- Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.
- Menghitung frekwensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pernyataan yang di ajukan.

$$P = \frac{\text{frekwensi (f)}}{\text{jumlah responden (N)}} \times 100\%$$

Dimana :

P = persentase hasil yang diperoleh

F = frekwensi hasil yang diperoleh

N = jumlah responden yang akan di jadikan sampel

100% = angka tetap persentase.

- Menghitung nilai rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus rata – rata tiap indikator variabel untuk pernyataan positif dan negatif dengan rumus sebagai berikut:

Pernyataan positif :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(5xSL) + (4xSR) + (3xKD) + (2xJR) + (1xTP)}{n}$$

pernyataan negatif :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{(1xSL) + (2xSR) + (3xKD) + (4xJR) + (5xTP)}{n}$$

Dimana:

N = Jumlah Responden

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang - kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak pernah

- d. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori dari deskriptif variabel, dapat dihitung dengan rumus:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Dimana:

TCR = Tingkat Capaian Responden

R_s = Rata-rata skor jawaban responden

N = Jawaban responden

Menurut Arikunto (2010:196) pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 12
Rentang Skala Tingkat Capaian Responden

Kategori	Pencapaian
90 – 100%	Sangat baik
80 – 89%	Baik
65 – 79%	Cukup baik
55 – 64%	Kurang baik
0 – 54%	Tidak baik

Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh dari kondisi perputaran modal kerja terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on asset* perusahaan. Pengujian dilanjutkan dengan analisis induktif yaitu uji asumsi klasik dengan asumsi (uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas) dan dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa ekonomi Kelas X SMA kartika 1-5 padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} 9,900 > t_{tabel} 1,653$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Semakin baik kebiasaan belajar dan perhatian orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya jika kebiasaan belajar dan perhatian orang tua tidak baik atau kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang baik atau kurang memuaskan.

Secara keseluruhan kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berada pada kategori sangat baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar 91,1%. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar sudah baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan kebiasaan belajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, secara simultan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 91,1% sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2009:128) “kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Perbuatan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Whitherington (1992:140) mengatakan bahwa:

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam. Pada umumnya kebiasaan berlangsung dengan cara yang agak otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang aktivitas yang sedang terjadi itu.

Slameto (2003:54) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di dalam kelas guru bertanggung jawab sebagai pengajar dan pengelola kelas. Sebagai pengajar guru harus dapat bertanggung jawab kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

2. Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa ekonomi Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 10,057 > t_{tabel} 1,653$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, Hal ini berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila perhatian orang tua tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian perhatian orang tua berada pada kategori sangat baik. Dilihat dari frekuensi lingkungan keluarga siswa kelas X SMA kartika 1-5 padang yaitu memiliki rata-rata variabel sebesar 87,6%, hal ini berarti perhatian orang tua berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Ghazali dalam Slameto (2003:56) mengatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek“. Menurut Suryabrata (1995:14) “(a) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, (b) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Whitherington (1992:131) “perhatian merupakan suatu aktivitas yang vital dalam pendidikan”. Slameto (2003:105) mengatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan”.

Slameto (2003:54) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

3. Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Kelas X SMA Kartika 1-5 Padang

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kegiatan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa $F_{hitung} 237,354 > F_{tabel} 3,05$ dan signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan perhatian orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, begitu juga sebaliknya apabila kebiasaan belajar dan perhatian orang tua tidak baik maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian kebiasaan belajar dan perhatian orang tua siswa berada pada kategori baik, dilihat dari frekuensi kebiasaan belajar dan perhatian orang tua siswa kelas X SMA Kartika 1-5 Padang yaitu rata rata variabel kebiasaan belajar sebesar 91,1% dan rata-rata variabel perhatian orang tua sebesar 87,6%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berada dalam kategori sangat baik serta perhatian orang tua berada dalam kategori baik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat diupayakan dengan meningkatkan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*. Menurut Djaali (2009:128) “kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Perbuatan tidak memerlukan konsentrasi perhatian dan pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain.

Ghazali dalam Slameto (2003:56) mengatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek“. Menurut Suryabrata (1995:14) “(a) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek, (b) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Slameto (2003:54) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Beljar dan pembelajaran*. Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Nashori, Faud. 2005. *Profil orang tua anak – anak berprestasi*. Insania Cita Press. Yogyakarta
- Nasution, 2010. *Didaktik asas – asas mengajar*. Pt Bumi Akssara. Jakarta
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Pt Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Wirartha made. 2006. *Metedologi Penelitian Sosisal Ekonomi*. Andi. Yogyakarta